

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak wilayah laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil yang luas dan bermakna strategis sebagai pilar pembangunan Perekonomian Nasional. Perekonomian Nasional dapat dilihat pada perikanan tangkap potensi Indonesia sangat besar sehingga dapat diharapkan menjadi sektor unggulan Perekonomian Nasional. Sehingga potensi tersebut harus dimanfaatkan secara optimal dan lestari, ini merupakan suatu tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat, dan pengusaha guna untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan penerimaan negara yang mengarah pada kesejahteraan rakyat.

Luasnya lautan Indonesia juga memiliki sumber daya yang melimpah apabila dimanfaatkan untuk pembangunan dengan tepat diprediksikan pembangunan di Indonesia akan maju dengan pesat. Seperti halnya perikanan tangkap yang merupakan salah satu potensi Indonesia yang dapat diharapkan menjadi sector unggulan. Pemanfaatan sumberdaya perairan di Indonesia dalam pembangunan pada dasarnya untuk perbaikan kehidupan umat manusia menuju

arah yang lebih baik, terutama kehidupan sosial, ekonomi dan budaya.² Selain sebagai pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitar wilayah laut pemanfaatan sumber daya juga sebagai pelestarian hasil laut yang diberikan oleh alam. Sudah selayaknya Indonesia maju karena begitu banyak potensi alam yang sangat melimpah. Sudah menjadi tanggungjawab bersama untuk memajukan melindungi dan melestarikan Indonesia agar tidak menjadi negara yang tertinggal.

Dapat diketahui bahwa untuk menjadi negara maju Indonesia memerlukan berbagai syarat seperti: 1) tingkat pendidikan yang baik; 2) pendapatan perkapita penduduk tinggi; 3) keadaan kuantitas dan kualitas makanan yang baik; 4) ekonomi ekspornya tidak bergantung pada produk primer; 5) kemajuan teknologi dan pembangunan ekonomi bergerak cepat; 6) berorientasi pada perdagangan dalam dan Luar Negeri.³ Maka dari itu sudah selayaknya kita sebagai generasi muda untuk mewujudkan Indonesia menjadi Negara Maju.

² Hengky k. Baransano dan jubhar c. Mangimbulude, Eksploitasi dan Konservasi Sumberdaya Hayati Laut dan Pesisir di Indonesia, Jurnal Biologi Papua ISSN:2086-3314 Volume 3, Nomor 1 April 2011 : 39–45, Hal. 39

³ Ilmu Ekonomi “Pengertian, ciri-ciri dan indikator Negara Maju”, dalam <http://www.ilmuekonomi.net/2015/11/pengertian-ciri-ciri-dan-indikator-negara-maju.html>. diakses pada 3 Juli 2019

Dari data yang diperoleh Indonesia memiliki panjang pantai mencapai 95.181 km, dengan luas wilayah laut 5,4 juta km², potensi sumberdaya perikanan tangkap di perairan umum seluas 54 juta hektar dengan potensi produksi 0,9 juta ton/tahun. Besaran potensi hasil laut dan perikanan Indonesia mencapai 3000 triliun per tahun, akan tetapi yang sudah dimanfaatkan hanya sekitar 225 triliun atau sekitar 7,5% saja.⁴ Seperti yang telah dipaparkan Menteri Kelautan dan Perikanan Ibu Susi Putji astuti bahwa Perkembangan sektor perikanan di Tanah Air semakin baik dan saat ini nomor satu di Asia Tenggara, Bahkan Menteri Kelautan dan Perikanan optimis Produk Domestik Bruto (PDB) sektor perikanan Indonesia bisa mencapai sembilan persen diakhir 2017.⁵

Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan di kabupaten Tulungagung. Bahwa Kabupaten Tulungagung memiliki luas 1.055,65 Km² berbentuk daratan yang subur dimana sebagian terdapat sepanjang pegunungan dan samudra Indonesia membentang pada batas wilayah bagian selatan. Berdasarkan aspek geografis, masyarakat pesisir merupakan masyarakat yang hidup, tumbuh, dan berkembang di kawasan pesisir dengan mengelola sumber

⁴KMIP UGM, "Potensi Kelautan dan Perikanan Indonesia", <http://kmip.faperta.ugm.ac.id/potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia/>, diakses pada 3 Juli 2019

⁵Metrotvnews.com, "PDB Perikanan Indonesia Tertinggi di Asia Tenggara", <http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/dN6rp0yN-pdb-perikanan-indonesia-tertinggi-di-asia-tenggara> di akses pada 3 Juli 2019

daya alam yang tersedia di lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatan pemanfaatan hasil laut.⁶ Pemanfaatan hasil laut yang dilakukan di wilayah lingkungan pemukiman oleh para nelayan salah satunya melalui usaha perikanan.

Pantai Sine merupakan salah satu pantai yang ada di Kabupaten Tulungagung yang memiliki potensi pada sektor perikanan cukup baik, prolehan hasil tangkapan ikan di pantan Sine cukup banyak dari pada perolehan di pantai Sine yang ada di kabupaten Tulungagung. Hal ini di tandai dengan banyaknya hasil pendapatan nelayan di pantai Sine yang telah di jual di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di pantai Sine dibandingkan pendapatan nelayan di pantai Sine itu sendiri, pantai Sine yang berada di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir merupakan wilayah yang memiliki begitu banyak potensi alam dan potensi wisata yang seharusnya dapat dimanfaatkan juga oleh keluarga nelayan untuk dijadikan sebagai tambahan pendapatan keluarga akan tetapi masyarakat yang kurang bagaimana cara memanfaatkan maupun mengolah sumber daya yang ada agar

⁶ M. Agam Alpharesy, *Analisis Pendapatan dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Buruh di Wilayah Pesisir Kampak Kabupaten Bangka Barat*, (Jurnal Perikanan dan Kelautan, Vol. 3. No. 1, Maret 2012: 11-16), Hal.12

dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa adanya eksploitasi pada alam sekitar. Potensi yang dimiliki pantai Sine meliputi potensi perikanan dan non perikanan (kerang, mangrove).⁷

Dari hasil laut yang ada di pantai sine ternyata masyarakat kurang terhadap manfaat yang besar diperoleh dari pantai daerahnya. Masyarakat sekitar Pantai Sine kurang mampu dalam mengelola hasil laut yang ada, pengetahuan akan berbagai macam olahan ikan yang modern dan cara mengelola hasil laut yang ada pun kurang maksimal, dengan cara memberikan pelatihan kepada masyarakat nelayan tentang mengelola hasil laut diharapkan dapat memberikan solusi bagi masyarakat.

Usaha perikanan memberikan kesempatan kerja bagi seluruh anggota keluarga termasuk wanita, beberapa penelitian menyatakan bahwa wanita nelayan dari berbagai lapisan sosial yang berbeda ikut serta dalam usaha perikanan maupun non perikanan dengan berbagai motivasi, sebagian besar wanita nelayan melakukan kegiatan produksi untuk memberikan tambahan nafkah dengan curahan waktu yang cukup besar, ikut sertanya wanita dalam kegiatan ekonomi

⁷ Wawancara dengan Titik Tabrizi di Dinas Perikanan Tulungagung, tanggal 3 Juli 2019

akan menyebabkan perubahan pendapatan keluarga dengan bertambahnya jumlah uang untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.⁸

Dinas Perikanan Tulungagung berada di Jalan Ki Mangun Sarkoro No. 4, Desa Jepun Kec. Tamanan Kab. Tulungagung, Jawa Timur. Untuk meningkatkan pendapatan keluarga nelayan maka Dinas Perikanan Tulungagung berinisiatif untuk membantu keluarga nelayan melalui program-program pemberdayaan masyarakat, yaitu seperti pengadaan alat-alat tangkap untuk para nelayan dan pelatihan pembuatan kopi mangrove untuk istri nelayan, disini peran istri sangat dibutuhkan mengingat tidak setiap saat nelayan dapat mencari ikan karena disebabkan oleh arus laut yang terlalu besar masyarakat nelayan menyebutnya sebagai musim paceklik, maka dari itu istri nelayan juga harus bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup ketika musim paceklik itu tiba.

Diharapkan inisiatif yang diberikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dapat membantu masyarakat sekitar wilayah laut ataupun pantai untuk lebih bisa memanfaatkan hasil lautnya. Strategi yang diberikan pemerintah ini ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakatnya menuju masyarakat yang sejahtera dan tentram sehingga dapat mengurangi kemiskinan

⁸ Hendra wawansyah, kontribusi ekonomi produktif wanita nelayan terhadap pendapatan keluarga nelayan, (Jurnal perikanan dan kelautan, Vol. 3, No.3, September 2012:95-106), Hal. 96.

dan pengangguran di Indonesia. Inisiatif yang diberikan oleh Dinas Perikanan melalui program-program tersebut tidak menutup kesempatan pada wanita istri nelayan untuk ikut serta meningkatkan pendapatan keluarganya, program-program yang diberikan Dinas Perikanan melalui pelatihan-pelatihan pemanfaatan perikanan dan nonperikanan.

Pendapatan nelayan dapat di peroleh dari dua sumber yaitu penangkapan dan pengolahan, penangkapan yaitu suatu aktivitas mencari ikan baik dengan alat tangkap maupun tidak, sedangkan pengolahan yaitu disini peran dinas agar hasil tangkapan dapat termanfaatkan secara optimal yaitu dengan cara mengolah hasil laut agar mendapatkan nilai jual yang lebih tinggi, yang mana diharapkan dengan adanya bantuan pelatihan maka hasil laut dapat meningkat dalam Hal nilai jual, pelatihannya pun tidak hanya mengenai cara mengolah ikan tetapi juga cara mengolah non ikan seperti mangrove yang dapat di olah menjadi kopi, dan kerang yang dibuat kerajinan tangan seperti pembuatan tempat tisyu, bros, gantungan kunci, dan lain sebagainya.

Dari sumber pendapatan yang diperoleh nelayan terdapat sedikit permasalahan-permasalahan dari implementasi bantuan pelatihan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Permasalahan yang dihadapi oleh para nelayan pun

sangatlah beragam, seperti kurangnya sarana prasarana penangkapan ikan di laut, ikan yang dihasilkan berkualitas rendah, sehingga harga yang didapat pun akan ikut turun, belum lagi mengenai masalah alam yang mana nelayan tidak dapat mencari ikan karena kondisi alam yang tidak baik, maka dari itu istri nelayan juga harus mencari nafkah untuk memenuhi kehidupan keluarga mereka agar tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari, pengetahuan mengenai pengolahan ikan pun juga kurang.⁹

Untuk menghindari permasalahan-permasalahan yang akan menghambat kegiatan para nelayan maka Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung melalui program pemerintah ikut membantu memecahkan masalah yang ada di lapangan, yaitu seperti memberikan bantuan sarana dan prasarana penangkapan ikan, pelatihan permesinan kapal penangkap ikan bagi nelayan, pemberdayaan nelayan kecil melalui kewirausahaan pembuatan makanan dan aneka kerajinan tangan berbahan dasar Sumber Daya Alam (SDA) Pantai, pengembangan sarana tangkap ikan, pengembangan usaha melalui kemitraan di sektor perikanan, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan nelayan.¹⁰ Dengan

⁹ Wawancara dengan pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, Ibu Bambang pada 3 Juli 2019

¹⁰ Program Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2019

banyaknya permasalahan yang terungkap, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Peran Dinas Perikanan Tulungagung Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Melalui Pemanfaatan Hasil Laut Studi Kasus Pantai Sine Kabupaten Tulungagung”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan melalui pemanfaatan hasil laut di Pantai Sine?
2. Bagaimana Hasil Dinas Perikanan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan melalui pemanfaatan hasil laut di Pantai Sine?
3. Apa Kendala Dinas Perikanan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan melalui pemanfaatan hasil laut di Pantai Sine dan bagaimana upaya Dinas Perikanan dalam mengatasi kendala guna meningkatkan pendapatan keluarga nelayan melalui pemanfaatan hasil laut di Pantai Sine?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dikerjakan yaitu:

1. Mendiskripsikan Peran Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung untuk memajukan pendapatan keluarga nelayan melalui pemanfaatan hasil laut khususnya Pantai Sine.
2. Mendeskripsikan Hasil Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan melalui pemanfaatan hasil laut di Pantai Sine.
3. Mendeskripsikan Kendala Dinas Perikanan Tulungagung dalam mengatasi pendapatan keluarga nelayan melalui pemanfaatan hasil laut di Pantai Sine dan Upaya Dinas Perikanan dalam mengatasi kendala guna meningkatkan pendapatan keluarga nelayan melalui pemanfaatan hasil laut di Pantai Sine.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan studi perbandingan antara teori yang telah di dapat waktu kuliah dengan kenyataan dilapangan.

2. Secara Praktis

- a. Untuk Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan suatu kesimpulan terhadap masalah yang dihadapi, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di Pantai Sine.

b. Untuk Akademis

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur di bidang ekonomi sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

c. Untuk Penelitian Selanjutnya

Diharapkan mampu memberikan wawasan keilmuan untuk dikaji lebih dalam sehingga mampu dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual

Untuk memperjelas judul, maka perlu adanya penegasan istilah sebagaimana dibawah ini:

a. Dinas Perikanan

Dinas Perikanan adalah unsur pelaksana urusan-urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten yang bersangkutan dengan penangkapan, pemiharaan, dan pembudidayaan ikan.

b. Keluarga Nelayan

Keluarga nelayan adalah mereka yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan atau binatang air atau tanaman.¹¹

c. Hasil Laut

Hasil Laut adalah segala bentuk sumber daya laut yang dapat diambil manfaatnya oleh manusia untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang berupa ikan dan lain sebagainya.¹²

2. Definisi Operasional

a. Dinas Perikanan

Dinas perikanan merupakan salah satu tempat peneliti dalam melakukan penelitian skripsi tepatnya di bagian bidang tangkap

b. Keluarga Nelayan

¹¹ Raharjo Prianto, *Nelayan Nusantara Sebuah Falsafah Kehidupan*, 54.

¹² Sukanto, *Pengelolaan Potensi Laut Indonesia Dalam Spirit Ekonomi Islam*, Vol. 9, (Pasuruan : Universitas Yudharta Pasuruan, 2017), Hal. 38

Keluarga Nelayan merupakan tempat peneliti mendapatkan informasi perihal pendapatan para nelayan sehari-hari.

c. Hasil Laut

Hasil laut adalah salah satu objek informasi yang peneliti gunakan untuk menganalisis peran dinas perikanan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi obyek penelitian, dan alasan diangkatnya judul tersebut. Dan secara berturut-turut membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan definisi operasional terkait Peran Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan melalui pemanfaatan hasil laut (Studi kasus Pantai Sine).

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai kerangka teori-teori tentang ekonomi kelautan, UMKM, strategi pemasaran, manajemen strategi apa yang digunakan

sebagai landasan atau dasar dari penulisan skripsi, kajian penelitian yang relevan, kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian untuk merancang sistem yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan hasil dan paparan data yang berkaitan dengan judul skripsi, diperoleh dengan menggunakan metode-metode penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang penelaahan lebih dalam terkait data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Merupakan bagian akhir dari penulisan yang akan menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan ini, bagian ini menunjukkan jawaban pada bagian permasalahan diatas yang berisi kesimpulan dan saran.